

Permulaan
Kursus Tertulis Alkitab

Oleh :
D. Wright

Terjemahan : Andrew S. Banjarnahor

Diterbitkan oleh :
WORLD LITERATURE PUBLICATIONS
Box 313, Jl. Sumatra 19
Jakarta

KATA PENGANTAR

Kami selalu mencari berbagai cara untuk menyebarkan kebenaran kepada manusia. Salah satu cara terbaik adalah melalui metode kursus tertulis Alkitab. Itulah sebabnya kami mengirim materi ini kepada anda dengan harapan dan doa kami kursus ini dapat menolong anda melihat kebenaran di dalam hidup ini.

Kursus ini sedikit berbeda. Kami tidak mengirimkan dua atau tiga pelajaran, tetapi semua pelajaran kami kirimkan sekaligus dalam bentuk buku, dengan petunjuk mengerjakannya. Kami memaklumi adanya beberapa motivasi untuk mengambil kursus seperti ini. Ada yang ingin menambah ijazah atau sertifikat kepada yang sudah mereka miliki, menambah pengetahuan Alkitab, membuktikan kemampuan, mengikuti pelajaran dan dengan beberapa alasan lain. Tentu, sekalipun dengan alasan tersebut, adalah mungkin bagi anda memperoleh hal yang rohani dari pelajaran ini. Harpaan kami, alasan utama anda mengambil seri pelajaran ini adalah untuk mengetahui kehendak Allah.

Sepanjang pertimbangan kami, tujuan menyelenggarakan kursus Alkitab ini adalah memperkenalkan Alkitab kepada saudara bersama dengan Allah, Kristus, Injil, Gereja, dan Kekristenan. Kami juga bertujuan, bahwa melalui pelajaran ini anda dapat mengetahui kehendak Tuhan dan berkeinginan mentaati-Nya diselamatkan dan ditambahkan kepada gereja-Nya.

Kami tidak bermaksud menekan anda untuk

mengambil keputusan. Tetapi kami hanya sekedar menawarkan ajaran Tuhan kepada saudara sehingga anda dapat mengambil pilihan yang bijaksana.

Untuk sementara janganlah dulu beranggapan bahwa pelajaran ini sangat sederhana dan mudah. Kalau anda sudah mengetahuinya maka tidak perlu mengambil kursus ini. Usul kami, pelajailah materi ini dan jawablah pertanyaan di bagian belakang dan berdasarkan jawaban tersebut pembimbing anda akan menentukan apakah itu mudah atau sulit bagi anda.

Kami ucapkan selamat belajar dalam mengerjakan kursus ini dan harapan kami anda mendapat yang terbaik dari pelajaran ini.

J.C. Choate
Sidang Jemaat Kristus
Kotak Pos 313, Jakarta
25 Nopember 1988.

PETUNJUK

1. Pelajaran ini didasarkan atas Alkitab dan diharapkan anda mempunyai Alkitab. Jika anda tidak punya, anda dapat memesannya dari Lembaga Alkitab Indonesia, toko buku terdekat, atau menulis kepada kami minta keterangan bagaimana mendapatkannya.
2. Bacalah pelajaran tersebut seluruhnya, artinya 14 pelajaran.
3. Pada setiap pelajaran, bukalah setiap kutipan Alkitab dan bacalah.
4. Sekarang, kembali lagi ke pelajaran pertama, baca dan pelajari dengan seksama dan kemudian bukalah bagian pertanyaan dan jawablah semua pertanyaan dengan jawaban yang benar. Dengan cara yang sama kerjakanlah pelajaran dua dan tiga.
5. Kalau anda sudah merasa pasti menjawab pertanyaan dengan benar, pelajaran satu sampai tiga, robeklah ketiga lembaran pertanyaan tersebut, dan kirimkan untuk dinilai. Peganglah bagian lainnya.
6. Lembaran pertanyaan akan dinilai dan akan dikirimkan kepada anda sebagai informasi.
7. Sekarang, dengan cara yang sama kerjakanlah tiga pelajaran berikutnya dan kirimkan setiap waktu hingga anda menyelesaikan kursus ini. Kursus ini terdiri dari 14 mata pelajaran berarti anda harus mengirimkannya lima kali, pengiriman kelima

dua pelajaran; jangan mengirimkan kurang atau lebih dari itu pada satu waktu.

8. Jika nilai anda memenuhi, selebar ijazah akan dikirimkan untuk anda. Bentuk kursus lain akan dikirimkan jika anda ingin melanjutkan pelajaran anda.
9. Anda juga boleh mendaftarkan anggota keluarga atau teman anda (tentu dengan ijin mereka) untuk kursus ini dan kirimkan nama dan alamatnya kepada alamat di bawah ini.
10. Jika anda ada pertanyaan atau komentar, baiklah kami ketahui.—

KURSUS INI DISELENGGARAKAN

Oleh :

SIDANG JEMAAT KRISTUS

Semua surat dikirim ke :

Kotak Pos 313

Jakarta

DAFTAR – ISI

Pelajaran 1 – Pembagianan Alkitab	9
Pelajaran 2 – Zaman Bapa-bapa, Penciptaan . . .	11
Pelajaran 3 – Zaman Bapa-bapa, Air Bah	14
Pelajaran 4 – Zaman Bapa-bapa, Abraham	17
Pelajaran 5 – Zaman Bapa-bapa, Yusuf	20
Pelajaran 6 – Zaman Bapa-bapa, Musa	23
Pelajaran 7 – Zaman Musa, Gurun Pasir	26
Pelajaran 8 – Zaman Musa, Hakim-hakim, Raja- raja, Nabi-nabi	29
Pelajaran 9 – Zaman Musa, Kehidupan Yesus . .	32
Pelajaran 10 – Zaman Musa, Kematian Kristus . .	35
Pelajaran 11 – Zaman Kekristenan, Jemaat (Gere- ja)	40
Pelajaran 12 – Zaman Kekristenan, Mentaati In- jil, Keselamatan	44
Pelajaran 13 – Zaman Kekristenan, Kebaktian Orang Kristen	48
Pelajaran 14 – Zaman Kekristenan, Menuju Ke- sempurnaan	51

PELAJARAN 1

PEMBAGIANAN ALKITAB

Dari segi waktu Alkitab dapat dibagi ke dalam 3 bagian besar, zaman Bapa-bapa, zaman Musa dan zaman Kekristenan.

Zaman Bapa-bapa artinya pada waktu Tuhan memerintah melalui Bapa-bapa. Bapa artinya bapa suatu keluarga. Pertama, Allah mengajar umat-Nya dengan berbicara kepada setiap bapa keluarga, kemudian mereka mengajarkannya kepada anggota keluarganya.

Zaman Musa (juga disebut Hukum Musa, Hukum Lama dan periode Musa) dimulai dari kepemimpinan Musa. Allah memutuskan memimpin umat-Nya melalui Musa.

Zaman Kekristenan adalah waktu hidup kita sekarang ini. Kristen dilahirkan dan hidup di bawah hukum Musa. Menurut Ibrani 10 : 9 (pasal 10 ayat 9), Kristus mencabut hukum Musa dan memberikan hukum yang lebih baik. Hukum Kekristenan mulai berlaku sejak kematian Kristus.

Hampir semua manusia mempunyai pengetahuan tentang Alkitab. Kita mengetahui Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Biasanya kalau sesuatu sudah tua, maka itu tidak digunakan lagi, kegunaannya sudah habis (Ibrani 8 : 13). Hal ini berlaku pula dengan Perjanjian Lama. Itu telah memenuhi kepentingan (tugasnya) menurut Galatia 3 : 24 dan Kolose 2 : 14.

Memang, Perjanjian Lama itu baik untuk pelajaran bagi kita (Roma 15 : 4). Kita harus membacanya dan mengambil manfaat dari beberapa cerita yang indah, sejarah nyata Perjanjian Lama. Kita tidak di bawah hukum Perjanjian Lama, sehingga kita tidak perlu mematuhi perintah yang terdapat di dalamnya. Sebagai contoh, manusia pada zaman Perjanjian Lama harus mempersembahkan korban binatang. Sekarang kita tidak perlu melakukan itu. Kristus adalah korban kita (Efesus 5 : 2).

Contoh di bawah ini akan menolong kita memahami perbedaan antara Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Seseorang mempunyai banyak uang dan tanah. Ia membuat wasiat untuk pembagian hartanya itu oleh anak-anaknya kalau dia mati. Setelah wasiat itu dibuat, dia mengadopsi (mengangkat) beberapa anak lagi. Jika dia mati maka anak-anak yang diangkat itu tidak akan menerima bagian. Ia menyadari hal itu sehingga dia membuat wasiat baru untuk mengikutkan anak angkat tersebut. Wasiat lama tetap ada tetapi tidak berlaku lagi. Wasiat yang berlaku adalah wasiat yang dibuat terakhir sebelum kematian seseorang. Hal yang sama juga berlaku dengan Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Perjanjian Lama diberikan, dan dicabut lagi pada saat kematian Kristus. (Kolose 2 : 14) dan Perjanjian Baru diberlakukan (Ibrani 10 : 9).

Selama mengikuti pelajaran ini, saudara perlu memeriksa dan mempelajari ayat-ayat Alkitab yang diberikan pada setiap pelajaran.

Pelajaran dua akan membahas zaman pertama sejarah Alkitab, zaman Bapa-bapa secara terperinci.—

PELAJARAN 2
ZAMAN BAPA-BAPA
(BAGIAN 1)
P E N C I P T A A N

Dalam pelajaran satu kita telah mempelajari secara ringkas ketiga zaman atau periode pembagian sejarah Alkitab. Zaman pertama dari semua zaman itu adalah zaman Bapa-bapa atau zaman Tuhan berbicara langsung kepada Bapa-bapa.

Waktu ini dimulai dari Adam dan berakhir dengan diberikan-Nya hukum Musa di gunung Sinai. Masa ini berlangsung kira-kira 2500 tahun. Kita dapat membaca masa ini dalam buku Kejadian dan Keluaran, dua buku pertama dalam Alkitab.

Pada permulaan sekali dalam Alkitab, kita membaca Tuhan menciptakan segala sesuatu. Ia menciptakan bintang-bintang, matahari, bulan, bumi dan segala yang ada di dalamnya. Terakhir Dia menciptakan manusia. Tuhan menciptakan Adam, manusia pertama dari debu tanah dan memberinya nafas kehidupan dan jiwa yang hidup (Kejadian 2 : 7). Setelah Adam diciptakan, Tuhan mengambil tulang rusuknya dan menciptakan perempuan yang pertama, Hawa.

Pada waktu itu dunia dan segala yang ada di dalamnya, termasuk Adam dan Hawa sungguh sempurna. Tuhan memberi suatu taman yang indah dan

menempatkan Adam dan Hawa di dalamnya untuk mengurusnya. Mereka diberi kebebasan untuk memakan dari seluruh isi taman itu, kecuali buah pohon pengetahuan yang baik dan jahat. Tuhan melarang mereka memakan buah pohon itu.

Suatu hari, Iblis dalam rupa seekor ular datang menemui Hawa. Ia membujuk Hawa untuk memakan buah pohon yang dilarang oleh Tuhan itu. Setelah Hawa memakannya diberikan pula kepada Adam dan dimakannya. Alkitab berkata; "Maka terbukalah mata mereka berdua dan mereka tahu, bahwa mereka telanjang; lalu mereka menyemat daun pohon Ara dan membuat cawat. Waktu Tuhan datang pada sorenya untuk melihat mereka, mereka menyembunyikan diri karena menyadari ketelanjangannya.

Setelah Tuhan berbicara kepada mereka, Dia mengutuk ular itu (Kej. 3 : 14-15) mengutuk Hawa (Kej. 3 : 16) dan mengutuk Adam (Kej. 3 : 16-18). Kemudian Tuhan mengeluarkan Adam dan Hawa dari taman yang indah itu. Itu adalah hukuman mereka karena tidak mematuhi Tuhan.

Dalam Kejadian pasal 4 ini, kita membaca kisah pembunuhan yang pertama. Kain dan Habel mempersembahkan korban bakaran kepada Tuhan. Kain mempersembahkan buah-buahan dari tanah (bumi), yang tidak sesuai dengan perintah Tuhan. Habel mempersembahkan seekor kambing seperti yang diperintahkan oleh Tuhan. Alkitab berkata bahwa; "Dari sebab iman juga Habel sudah mempersembahkan kepada Allah suatu korban yang terlebih indah dari pada persembahan Kain" (Ibrani 11 : 4).

Tuhan senang terhadap persembahan Habel tetapi kecewa terhadap persembahan Kain. Dengan mengetahui hal itu, Kain marah karena persembahannya tidak diterima Tuhan. Kemudian dia melakukan suatu tindakan jahat, yaitu membunuh saudaranya. Karena pembunuhan itu, Tuhan mengutuk Kain. (Kej. 4 : 11–12).

Dari pelajaran tentang Adam, Hawa dan Kain; kita dapat menyimpulkan bahwa Tuhan selalu menghukum umat-Nya sewaktu umat-Nya tidak mematuhi-Nya. Itu merupakan peringatan bagi kita sekarang ini.

Pelajaran ini terambil dari 4 pasal pertama dari kitab Kejadian. Untuk memperdalam pelajaran ini, kita harus membaca ayat-ayat di atas.

Dalam pelajaran berikut, kita akan mempelajari lebih mendalam tentang zaman Bapa-bapa dan bagaimana Tuhan berbicara kepada mereka.—

PELAJARAN 3
ZAMAN BAPA-BAPA
(BAGIAN 2)
A I R B A H

Dalam pelajaran dua kita mempelajari tentang Bapa yang pertama yaitu Adam. Kita juga telah membicarakan penciptaan, kejatuhan ke dalam dosa dan kedua anak Adam dan Hawa.

Orang penting lain yang dicatat dalam buku Kejadian adalah Nuh. Manusia menjadi jahat dan Tuhan menyesal menciptakan dunia ini. Bagaimana pun juga, Nuh adalah seorang yang baik, dan Alkitab menjelaskan dalam Kejadian 6 : 8, dia berkenan di mata Tuhan.

Tuhan berkata kepada Nuh supaya membangun suatu bahtera, sebuah kapal besar, karena Tuhan bermaksud memusnahkan dunia ini dengan air bah. Nuh berkhotbah selama hampir seratus tahun untuk mencoba mengajak orang-orang berbalik dari perbuatan mereka yang jahat, dan kembali kepada Tuhan. Pada waktu itu juga dia membangun bahtera. Seorangpun tidak ada yang mendengarkan Nuh dan akhirnya Tuhan mendatangkan hujan sehingga air pun banjirlah dan merusak segala sesuatu yang tidak berada di dalam bahtera. Hujan turun selama 40 hari dan 40 malam, sehingga bagian bumi yang kering, termasuk gunung yang tinggi ditutupi oleh air. Jadi

Tuhan membersihkan dunia dengan air. Air menutupi bumi selama 150 hari. Nuh dan keluarganya harus tinggal di dalam bahtera hampir satu tahun lamanya menunggu air kering seperti sebelumnya.

Nuh melakukan tepat seperti yang diperintahkan Tuhan kepadanya. Ia memasukkan binatang ke dalam bahtera tepat seperti yang diperintahkan oleh Tuhan dua binatang yang najis dan tujuh binatang yang tidak najis. Penting dicatat, Nuh tidak merubah perintah Tuhan, dan tidak melakukannya menurut hatinya sendiri. Dia mentaati Tuhan, "dengan tepat" dan selamat dari air bah, isterinya, ketiga anaknya laki-laki dan isteri anak-anaknya.

Nuh adalah satu contoh baik bagi kita sekarang ini. Kita tidak boleh merubah; yang telah diperintahkan Tuhan. Seperti yang kita pelajari secara ringkas dalam pelajaran pertama, kita diperintahkan mengikuti Perjanjian Baru. Kita harus mematuhi segala perintah Tuhan seperti Nuh mematuhi-Nya pada waktu dulu.

Ada suatu peristiwa penting terjadi setelah air bah, yaitu pendirian menara BABEL.

Pada waktu itu semua orang berbicara dalam satu bahasa. Mereka sepakat untuk mendirikan suatu menara sampai ke langit. Pekerjaan mereka itu tidak menyenangkan Tuhan, sehingga Dia mengacaukan bahasa mereka. Ia membuat beberapa orang berbicara dalam satu bahasa dan yang lain berbicara dalam bahasa yang berbeda, dan lain-lain. Mereka terpecah menjadi beberapa kelompok menurut bahasa masing-masing dan pindah ke daerah-daerah lain.

Pelajaran ini diambil dari Kejadian pasal 5 sampai Kejadian pasal 11. Lebih baik jika saudara membacanya dan mempelajarinya, sebelum menjawab lembaran pertanyaan.

Dalam pelajaran berikut, kita akan mempelajari seorang Bapa yang sangat terkenal, ABRAHAM.

PELAJARAN 4
ZAMAN BAPA-BAPA
(BAGIAN 3)
A B R A H A M

Dalam pelajaran 3 kita sudah mempelajari Nuh dan Menara Babel. Dalam pelajaran ini kita akan belajar tentang Bapa orang beriman, Abraham.

Dalam Kejadian 11 dicatat peristiwa menara Babel, dan juga mengenai Abraham. Abraham adalah seorang yang hebat dan baik. Tuhan berjanji kepada Abraham bahwa seluruh bangsa akan diberkati melalui benihnya (Kejadian 22 : 18).

Abraham taat kepada Tuhan. Dalam buku Ibrani kita baca bahwa Abraham adalah seorang beriman. Pada suatu waktu Tuhan memerintahkan Abraham supaya pergi ke suatu tanah yang akan ditunjukkan Tuhan. Ia taat kepada Tuhan dan diberkati.

Setelah beberapa puluh tahun lamanya Abraham dan Sarah mendapat seorang anak laki-laki. Mereka memberi nama Ishak. Tuhan mengunjungi Abraham dan Sarah dan mengatakan, mereka akan mendapat seorang anak sewaktu Dia kembali pada musim semi berikutnya. Mereka tidak percaya karena usia mereka sudah lanjut. Tetapi Sarah tetap mendapat seorang anak laki-laki seperti yang dijanjikan Tuhan.

Seperti kita katakan sebelumnya, Abraham adalah seorang beriman. Suatu waktu Tuhan mencoba

iman Abraham dengan memerintahkannya supaya membawa anaknya Ishak dan mempersembahkannya sebagai suatu korban di atas mezbah. Abraham melakukan seperti yang diperintahkan oleh Tuhan untuk membuktikan kasihnya kepada Tuhan. Waktu Abraham sudah siap membunuh Ishak, Tuhan melarangnya. Tuhan menyediakan seekor domba untuk dipersembahkan sebagai pengganti Ishak dan Tuhan sangat senang, Abraham mengasihi Dia lebih dari kasihnya terhadap anaknya.

Waktu Abraham sudah tua sekali dia menyuruh pelayannya yang paling tua supaya pergi ke tanah kelahirannya dan mengambil seorang isteri bagi Ishak. Dengan bantuan Tuhan, pelayan itu membawa Ribkah untuk isteri Ishak.

Ishak dan Ribkah mempunyai 2 anak kembar, Esau dan Yakub. Esau menjadi seorang pemburu dan Yakub seorang yang suka tinggal di kemah. Ishak lebih mengasihi Esau daripada Yakub. Ribkah lebih mengasihi Yakub daripada Esau. Karena rasa iri hati itu, Ribkah menipu Ishak dengan memberi berkat kepada Yakub sebagai ganti Esau. Karena peristiwa itu Yakub dan Esau berpisah. Esau berencana membunuh Yakub.

Yakub meninggalkan kampung halamannya dan tinggal bersama pamannya. Ia jatuh cinta kepada anak pamannya Rakhel dan minta restu untuk menikahinya. Pamannya setuju hanya kalau Yakub berjanji bekerja untuk dia selama 7 tahun. Itu dilakukan Yakub namun ditipu oleh pamannya. Pamannya memberi putri tertuanya, Lea pada Yakub sebagai isterinya.

Yakub bekerja 7 tahun lagi untuk memperoleh isterinya, Rakhel.

Setelah beberapa waktu lamanya, Yakub, isteri, serta anak-anaknya kembali ke tanah kelahirannya. Ia bersatu lagi dengan Esau, saudaranya.

Pelajaran ini diambil dari Kejadian pasal 11 sampai pasal 33. Baca dan pelajarilah itu sejalan dengan pelajaran saudara.—

PELAJARAN 5
ZAMAN BAPA-BAPA
(BAGIAN 4)
Y U S U F

Yakub mempunyai dua belas anak laki-laki dan satu anak perempuan. Dari semua anaknya itu Yusuf lebih banyak dicatat dalam sejarah Alkitab.

Di dalam Alkitab kita membaca anak-anak Israel atau kadang-kadang disebut bangsa Israel, adalah keturunan Yakub (keturunan artinya anak seseorang, anak dari anaknya dan seterusnya). Kita juga membaca dua belas suku Israel dalam Alkitab. Itu adalah dua belas anak Yakub. Kristus lahir dari suku Yehuda, seperti yang sudah dinubuatkan beberapa ratus tahun sebelumnya.

Yusuf adalah anak kesayangan Yakub. Yakub menunjukkannya dengan memberi Yusuf satu baju mantel yang berwarna-warni.

Saudara-saudara Yusuf iri hati kepadanya. Suatu waktu mereka menjual Yusuf kepada seorang saudagar yang sedang dalam perjalanan ke Mesir. Mereka mengambil baju mantelnya dan mencelupkannya ke dalam darah domba dan berkata kepada bapanya bahwa Yusuf dibunuh oleh seekor binatang buas. Yakub sangat berduka-cita mendengar berita tersebut.

Yusuf dijual di Mesir kepada seorang yang bernama Potifar, seorang pejabat Firaun. Yusuf adalah seorang muda yang sangat baik dan bekerja keras, maka Tuhan menyertainya dan tuannya sangat menyukainya. Potifar mengangkat Yusuf sebagai pengawas rumahnya. Dalam Kejadian 39 : 6, kita baca Yusuf adalah pengatur segala harta benda Potifar dan dia pun "baik rupanya dan elok parasnya".

Terjadilah kejahatan. Isteri Potifar jatuh mata kepada Yusuf dan meminta melakukan sesuatu yang jahat dengan dia. Karena Yusuf tidak mau berbuat dosa dengan isteri Potifar, dia berkata dusta padanya dan memasukkannya ke dalam penjara.

Sekalipun di dalam penjara Tuhan menolong Yusuf dengan berbicara kepada Firaun, penguasa Mesir, mengenai arti mimpinya. Karena Yusuf menolong Firaun, dia mengangkatnya sebagai penguasa atas seluruh negeri itu.

Terjadilah musim kelaparan (makanan tidak cukup untuk dimakan) di seluruh dunia ini. Oleh hikmat Yusuf, Mesir mengumpulkan makanan pada lumbung-lumbung besar sehingga mereka mempunyai makanan yang cukup selama musim kelaparan.

Saudara-saudara Yusuf datang ke Mesir (mereka tidak tahu bahwa dia adalah saudaranya) untuk membeli gandum. Yusuf sangat gembira melihat mereka sekalipun dia belum memberitahukan bahwa dia adalah saudaranya. Dia berkata, mereka harus membawa saudaranya Benyamin padanya dan beberapa saudaranya ditahan.

Akhirnya Yusuf memberitahukan siapa dia dan

meminta supaya keluarganya datang ke Mesir. Mereka datang dan tinggal berdekatan dengan dia di tempat yang dinamakan Gosen. Yakub mati di Mesir dan Yusuf membawa mayatnya ke Kanaan untuk dikuburkan. Yusuf mati sewaktu dia berumur 110 tahun dan ditaruh dalam sebuah peti mayat di Mesir. Kemudian setelah anak-anak Israel kembali ke Kanaan mereka membawa tulang-tulang Yusuf.

Pelajaran ini telah mencakup Kejadian 34 sampai Kejadian 50. Baca dan pelajarilah hal yang menarik mengenai Yusuf dan keluarganya setelah saudara mempelajari pelajaran lima ini.

Pelajaran berikutnya adalah mengenai kelahiran Musa hingga hukum Musa diberikan di gunung Sinai.—

PELAJARAN 6
ZAMAN BAPA-BAPA
(BAGIAN 5)
M U S A

Secara ringkas pelajaran ini akan mencakup bahagian kehidupan Musa. Kita akan mulai dari Keluaran pasal satu sampai dengan pasal duapuluh. Baca dan pelajarilah dengan mengetahui hal ini saudara akan lebih gembira.

Setelah Yusuf dan semua saudaranya dan bahkan semua generasi itu mati, ada seorang Raja yang baru di Mesir yang tidak mengenal Yusuf. Orang Israel (keturunan Yakub) semakin banyak dan raja itu khawatir, jika terjadi peperangan antara bangsa Mesir dengan bangsa lain orang Israel akan membantu bangsa lain itu untuk mengalahkan bangsa Mesir. (Keluaran 1 : 10).

Raja mencoba menekan pertambahan orang Israel tetapi gagal. Akhirnya diperintahkan supaya semua bayi laki-laki dibunuh.

Pada waktu itulah kita menemukan Musa. Kita tidak banyak mengetahui kelahiran dan kematian orang-orang di dalam Alkitab. Tetapi mengenai Musa kita dapat membaca lebih banyak mengenai kelahirannya, kehidupannya dan kematiannya.

Ibu Musa sangat mengasihinya dan untuk sementara waktu dia menyembunyikan Musa di rumah dan tidak memberitahukannya kepada tentara Firaun.

Sewaktu Musa makin besar makin sulit menyembunyikannya di rumah, maka ibunya menaruh dia ke dalam sebuah keranjang dan melabuhkannya ke sungai.

Sewaktu anak perempuan Firaun mandi ke sungai dia melihat Musa di dalam keranjang. Sewaktu dilihatnya bayi yang manis itu dia menyukainya. Ia sangat mengasihinya dan membawanya dan menjadikannya sebagai anaknya. Dia juga meminta bantuan ibu Musa untuk mengurusnya.

Sewaktu Musa makin besar dia mengasihi bangsanya sekalipun dia dijadikan sebagai orang Mesir dan di istana Raja. Sewaktu dia melihat orang Ibrani (kadang-kadang sebagai panggilan orang Israel) diperlakukan dengan kejam oleh orang Mesir dia marah. Dia malah pernah membunuh seorang Mesir yang sedang mencambuk orang Ibrani.

Sewaktu Firaun mengetahui hal itu dia berencana membunuh Musa. Musa melarikan diri kepada suatu tempat yang dinamakan Midian. Dia menikah dengan seorang perempuan di Midian dan tinggal di sana selama empat puluh tahun.

Anak-anak Israel menangis kepada Tuhan supaya mereka dibawa keluar dari tanah Mesir dan dari semua penderitaan mereka itu. Tuhan mendengar doa mereka. Dia memilih Musa memimpin mereka keluar dari perhambaan Firaun yang jahat itu.

Allah berbicara kepada Musa dari semak belukar yang terbakar dan berkata kepadanya supaya kembali ke Mesir dan memimpin umatnya keluar dari negeri itu. Musa memberi beberapa alasan, tetapi akhirnya dia menyadari Allah akan menolongnya. Maka dia

pergi ke tanah Mesir untuk melepaskan umat Tuhan dari perhambaan (atau sengsara). Musa (dengan pertolongan Allah) mencoba berbagai cara kepada Firaun supaya mengizinkan umat itu pergi. Allah menurunkan 10 mala-petaka kepada orang Mesir (Keluaran 7 sampai 12) meyakinkan mereka supaya membiarkan orang Israel meninggalkan Mesir.

Setelah kesepuluh mala-petaka itu, Firaun mengizinkan orang Israel pergi. Allah membagi Laut Merah dan orang Ibrani dapat lewat ke gurun pasir.

Perjalanan anak-anak Israel di gurun pasir sangat menarik perhatian. Perhatikanlah bagaimana Allah selalu menyertai mereka. Juga perhatikan/catat bagaimana mereka bersungut-sungut dan mengomel dalam beberapa hal. Allah tetap mengasihi umatnya, Dia memperhatikan mereka sekalipun mereka tidak mengucap syukur.

Pelajaran ini dimulai dari Keluaran pasal satu dan berakhir pada pasal sembilan belas. Pelajaran ini akan lebih menarik kalau saudara membaca pasal-pasal tersebut, setelah membaca pelajaran ini.

Pelajaran berikut akan dimulai dari pemberian hukum di Gunung Sinai yang juga merupakan awal sejarah Alkitab berikutnya, zaman Musa.—

PELAJARAN 7
ZAMAN MUSA
(BAGIAN 1)
GURUN PASIR

Periode dalam sejarah Alkitab yang kita namakan zaman Musa dimulai dari waktu Allah memberikan hukum kepada Musa di gunung Sinai. Hukum ini berakhir sampai kematian Kristus. Pada waktu ini Allah memerintahkan manusia dengan hakim-hakim. Kemudian sewaktu orang Israel menginginkan seorang raja seperti bangsa lain di sekitar mereka, Allah memberi mereka seorang raja. Tuhan berbicara kepada orang Israel selama waktu hakim-hakim dan raja-raja melalui nabi-nabinya (berbicara mengenai yang akan terjadi pada masa yang akan datang).

Hukum diberikan kepada Musa di Gunung Sinai sewaktu anak-anak Israel mengembara di gurun pasir. Sewaktu Musa di atas Gunung menerima hukum, orang Israel meminta Harun (saudara Musa) membuat Allah sebab mereka berkata mereka tidak tahu apa yang terjadi terhadap Musa. Harun melakukan seperti permintaan mereka dan dia membuat anak sapi dari emas untuk disembah.

Tuhan sangat murka kepada orang yang membuat patung dan menyembahnya. Allah berkata kepada Musa, dia akan membinasakan orang itu. Musa memohon supaya Tuhan jangan membinasakan mereka

dan Alkitab berkata dalam Keluaran 32, ayat 14, "Dan menyesallah TUHAN karena malapetaka yang direncanakan-Nya atas umat-Nya."

Setelah memohon kepada Allah supaya jangan membinasakan umatnya Musa turun dari gunung itu dan melihat anak lembu itu dan umat itu menari-nari. Dia sangat marah dan melemparkan loh batu itu hingga pecah. Kemudian dia mengambil anak sapi emas itu dan membakarnya dengan api, sehingga hancur jadi abu, dicampur dengan air dan memaksa orang itu meminumnya. Kita dapat membaca beberapa peristiwa lain di gurun pasir dalam buku Keluaran.

Dalam buku Imamat kita baca lagi mengenai hukum yang diberikan kepada Musa di Gunung Sinai. Bagian hukum ini menjelaskan suku Lewi (imam-imam yang berasal dari suku Lewi), dan keimaman, hari-kudus dan korban binatang yang dipersembahkan kepada Allah.

Buku Bilangan (buku keempat di dalam Alkitab) mencatat peristiwa pada waktu yang panjang. Dalam buku ini kita membaca hari-hari terakhir di Gunung Sinai hingga akhir perjalanan di gurun pasir.

Dalam Bilangan pasal 20 kita baca dimana anak-anak Israel berada di gurun pasir. Tidak ada air dan mulailah mereka bersungut-sungut kepada Musa dan Harun. Allah berkata kepada Musa dan Harun mengambil tongkat, menghimpunkan orang Israel dan berbicara kepada batu dan air akan keluar dari batu itu. Musa melakukan hampir seperti yang dikatakan Allah. Dia mengambil tongkatnya dan menghimpunkan semua umat itu. Kemudian dia

memukul batu itu dan bukannya berbicara kepada batu seperti yang dikatakan Allah. Tuhan membiarkan air keluar dari batu itu. Tetapi karena Musa tidak melakukan tepat seperti yang dikatakan Allah dia tidak diperkenankan memasuki tanah perjanjian pada tahun berikutnya. Ini adalah suatu contoh bagi kita sekarang ini melakukan tepat seperti yang diperintahkan Tuhan kepada kita di dalam Perjanjian Baru.

Bagaimanapun, Allah membawa Musa ke atas sebuah gunung dan dia memandang tanah yang dijanjikan kepada anak-anak Israel. Musa mati di tanah Moab dan Tuhan menguburkannya.

Dalam pelajaran berikutnya kita akan mempelajari bagaimana Allah memerintah umat-Nya dengan hakim-hakim, raja-raja dan nabi-nabi.—

PELAJARAN 8

ZAMAN MUSA

(BAGIAN 2)

HAKIM-HAKIM - RAJA-RAJA - NABI-NABI

Yosua adalah pemimpin anak-anak Israel setelah mereka memasuki tanah perjanjian (Kanaan). Selama Yosua memerintah, mereka mengikuti dan mentaati Allah.

Setelah Yosua mati anak-anak Israel mulai menyembah Allah yang palsu. Allah menghukum bangsa Israel dengan membiarkan musuh-musuh mengalahkan mereka. Seperti yang sudah menjadi kebiasaan, sewaktu dalam kesulitan, bangsa Israel berteriak kepada Allah untuk melepaskan mereka dari tangan musuh.

Beberapa hakim mereka adalah Ehud, Gideon, Simson dan hakim perempuan Deborah. Ada banyak lagi yang lain.

Setelah Allah memerintah melalui hakim-hakim kemudian dia juga memerintah melalui raja-raja. Allah panjang sabar terhadap anak-anak Israel. Mereka memutuskan supaya mempunyai raja seperti orang-orang di sekitar mereka, maka Allah mengizinkan mereka mempunyai raja.

Raja pertama adalah Saul, kedua adalah Daud dan yang ketiga adalah anak Daud, Salomo. Setelah raja-raja ini memerintah, kerajaan itu terpecah menjadi dua. Kedua kerajaan ini dinamakan Yehuda dan

Israel. Anak Salomo, Rehabeam adalah raja Yehuda yang terdiri dari dua suku, Yehuda dan Benjamin. Yerobeam adalah raja Israel yang terdiri dari sepuluh suku.

Sejarah raja-raja Israel sangat menarik tetapi dalam pelajaran ini kita tidak mempelajarinya secara mendalam, mengingat kesempatan yang terbatas.

Dari mulanya hingga Perjanjian Baru dituliskan oleh nabi-nabi. Nabi-nabi adalah orang yang dapat mengatakan apa yang akan terjadi pada waktu yang akan datang. Allah berkata kepada nabi apa yang akan terjadi dan nabi mengatakannya kepada manusia

Dalam buku Daniel, pasal dua, dimulai dari ayat 31, kita baca nubuatan akan berdirinya jemaat (gereja). Allah menyatakan nubuatan ini melalui Daniel. Itulah sebabnya buku itu dinamakan menurut nabi Daniel.

Orang Israel menubuatkan permulaan gereja dalam Yesaya pasal dua. Yesaya juga menceritakan kesengsaraan dan kematian Kristus dalam Yesaya pasal 53.

Yesus Kristus sendiri adalah seorang nabi. Dia mengatakan beberapa hal yang akan terjadi. Dia juga berkata kepada murid-muridnya bahwa salah satu dari antara mereka akan menyerahkan dia ke tangan musuhnya. Dia juga berkata kepada Petrus bahwa dia akan menyangkal dia tiga kali. Yesus berkata beberapa hal akan terjadi pada waktu yang akan datang.

Sekalipun setelah kematian Yesus nabi-nabi itu masih ada.

Dalam Kisah Rasul pasal 21 dan ayat 9 kita baca dimana Pilipus mempunyai empat anak perempuan yang bernubuat. Kita baca dalam pasal yang sama akan nabi Agabus. Agabus menubuatkan bahwa Paulus akan diikat di Yerusalem.

Kita pelajari dalam 1 Korintus bahwa sewaktu hukum yang sempurna (Perjanjian Baru) tiba yang tidak lengkap itu akan berakhir, salah satu di antaranya adalah nabi-nabi.

Dalam pelajaran ini kita sudah mempelajari hakim-hakim, raja-raja, dan nabi-nabi secara singkat. Pelajaran kita berikutnya adalah mengenai kehidupan Kristus. Ingatlah dalam pikiran bahwa Kristus hidup dalam hukum yang lama.—

PELAJARAN 9
ZAMAN MUSA
(BAGIAN 3)
KEHIDUPAN YESUS

Salah satu dari pelajaran kita yang lalu dijelaskan bahwa Yesus hidup di bawah hukum Musa. Beberapa orang menganggap bahwa Dia hidup di bawah Perjanjian Baru (Ibrani 8 : 13) sebab kehidupan-Nya dicatat dalam Perjanjian Baru. Dengan mempelajari kitab suci kita tahu bahwa Dia tidak hidup di bawah Perjanjian Baru. Pada waktu kematian Yesus hukum lama itu atau hukum Musa itu ditiadakan . (Ibrani 9 : 16). Dalam pelajaran dua kita mempelajari dua wasiat. Sewaktu Kristus mati, wasiat lama, atau hukum lama dicabut dan yang baru diberikan.

Yesus lahir di Betlehem. Itu telah dinubuatkan beberapa ratus tahun sebelumnya oleh Yesaya (Yesaya 9 : 6-7). Sewaktu masih anak kecil orang tua-Nya membawa Dia ke Mesir sebab Herodes akan membunuh-Nya. Itu juga dinubuatkan dalam Hosea pasal satu ayat satu. Setelah kematian Herodes, Yusuf dan Maria membawa Yesus ke sebuah kota namanya Nazaret. Di kota inilah Yesus dibesarkan.

Yesus dibaptiskan oleh Yahya Pembaptis di sungai Yordan untuk menggenapi kebenaran itu. (Matius,3 : 15). Allah menyenangi Yesus, Dia berkata di dalam Matius 3 : 17 pada saat setelah dibaptiskan, "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nya Aku berkenan."

Yesus mengadakan beberapa tanda mujizat dan mengajar beberapa perumpamaan selama pelayanannya. Mujizat-Nya yang pertama dicatat dalam Yahya pasal dua. Mujizat pertama ini adalah di Kana, Galilea, Dia mengubah air jadi anggur. Mujizat Alkitab tidaklah sesuatu yang biasa (alamiah), sesuatu yang tidak dapat dilakukan setiap orang, seperti contoh di atas. Tidak alamiah air jadi anggur. Ini adalah mujizat.

Perumpamaan adalah suatu cerita yang dikatakan seseorang menjelaskan sesuatu yang dia ajarkan. Yesus menceritakan tentang sesuatu yang sudah diketahui manusia (seperti menanam benih) untuk mengajar yang tidak mereka tahu (seperti mengajar firman Tuhan diumpamakan dengan menanam benih). Yesus mengatakan cerita (perumpamaan) benih dalam Matius 13 : 3-9 yang menjelaskan Firman Allah itu jatuh pada hati yang baik, hati yang keras dan seterusnya. Yesus berkata sewaktu benih itu jatuh pada tanah yang baik akan menghasilkan banyak buah, ada empat puluh kali lipat, ada enam puluh dan seratus kali lipat. Yesus berkata siapa yang mendengar perkataan-Ku dan memahaminya akan menghasilkan banyak buah seperti tanah yang baik.

Selama di dunia ini Yesus memilih dua belas rasul. Rasul-rasul memiliki kuasa mengadakan mujizat dan dapat memberi kuasa itu kepada orang lain. (Kis. 8 : 14-17). Tetapi orang yang diberi kuasa itu tidak dapat lagi memberi kuasa kepada orang lain.

Mujizat mempunyai tujuan. Mujizat yang diadakan Kristus adalah untuk membuktikan kepada manusia bahwa Dia adalah Anak Allah. (Yahya 2 : 11). Mu-

jizat yang diadakan rasul-rasul adalah meneguhkan Firman atau membuktikan apa yang diajarkan mereka itu adalah benar. (Markus 16 : 20). Rasul-rasul dan orang yang menerima kuasa dari rasul terus mengadakan mujizat hingga Firman itu lengkap. Itu berlanjut hingga hukum yang sempurna itu tiba atau Perjanjian Baru itu dilengkapi. Kita tidak memerlukan mujizat sekarang ini sebab kita memiliki Alkitab dan itu harus diteguhkan (atau disahkan dengan benar) oleh Mujizat. Pada waktu itu Perjanjian Baru sedang dituliskan.

Yesus mempunyai rasul-rasul dan murid-murid sewaktu Dia di dunia ini. Pertama sekali rasul-rasul-Nya dua belas orang. (Matius 10). Kemudian Matias menggantikan tempat Yudas. (Kis. 1) dan setelah itu Paulus diangkat menjadi rasul oleh Allah.

Murid-murid adalah pengikut Yesus. Sekarang, siapa saja yang mengikut Yesus (melakukan tepat seperti yang diperintahkan Alkitab) adalah murid-Nya. Rasul-rasul juga adalah murid karena sebagai pengikut Kristus, tetapi semua murid bukanlah rasul.

Dalam Matius 16 : 18—19 Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, Dia akan membangun gereja-Nya (jemaat-Nya). Dia juga berkata, akan memberi kunci kerajaan atau jemaat itu kepada Petrus. Dalam pelajaran berikut kita akan meneruskan, dimana dan kapan gereja itu didirikan atau dimulai. Kita juga akan melihat Petrus menggunakan kunci yang dijanjikan Kristus kepadanya.—

PELAJARAN 10 ZAMAN MUSA

(BAGIAN 4)

KEMATIAN KRISTUS

Pelajaran sepuluh secara ringkas membicarakan kematian Kristus. Pelajaran ini akan membicarakan kematian-Nya dan kebangkitan-Nya.

Dalam 1 Korintus 15 : 1—4 kita dapat mempelajari arti Injil Kristus itu. Paulus berkata kepada orang Korintus, mereka diselamatkan oleh Injil. Injil adalah Kristus mati untuk dosa-dosa kita, setuju dengan yang tertulis, Dia dikuburkan dan bangkit pada hari yang ketiga setuju dengan yang tertulis. Kalau memang itulah Injil (Injil artinya berita baik) kita harus membaca dan mempelajari kematian, penguburan, dan kebangkitan Kristus jika kita ingin diselamatkan.

Yesus berkata kepada murid-murid-Nya bahwa salah seorang dari antara mereka akan mengkhianati Dia. Segera setelah Yesus berkata demikian, salah seorang dari antara yang dua belas itu pergi ke imam kepala dan Farisi dan setuju menyerahkan Yesus ke tangan mereka dengan bayaran 30 keping perak. Yudas membawa imam kepala dan orang Farisi kepada Yesus dan menicumnya. Yudas sudah berkata kepada mereka orang yang saya cium nanti itulah Yesus.

Setelah Yudas mengkhianati Yesus para serdadu membawa Dia kepada imam besar. Sewaktu Dia berada di sana Petrus, salah seorang dari kedua belas rasul itu, menyangkal mengenal Yesus. Ia berkata sampai tiga kali sama sekali tidak mengenal Yesus. Petrus sampai bersumpah dan berkata kepada orang-orang itu dia tidak mengenal Yesus. Yesus sudah berkata kepada Petrus sebelumnya bahwa dia akan menyangkal Yesus. Yesus berkata, "Aku berkata kepadamu, Petrus, hari ini ayam tidak akan berkokok, sebelum engkau tiga kali menyangkal, bahwa engkau mengenal Aku." (Lukas 22 : 34). Sewaktu Petrus menyangkal Tuhan sampai tiga kali, ayam berkokok. Petrus mengingat apa yang dikatakan Yesus dan dia sangat menyesal dan sedih akan hal yang dia lakukan. Dia pergi keluar dan menangis.

Yesus diperlakukan dengan sangat kasar sewaktu dia dibawa ke imam besar. Beberapa orang menendang-Nya dan yang lain menampar pipi-Nya.

Setelah itu Dia dibawa ke hadapan Pontius Pilatus, gubernur Pilatus menanya Yesus dan kemudian berkata kepada orang yang membawanya bahwa dia tidak menemukan kesalahan Yesus. Pilatus ingin melepaskan Yesus tetapi orang-orang tidak menyetujuinya. Mereka berkata, "Jikalau engkau membebaskan Dia, engkau bukanlah sahabat Kaisar." (Yahya 19 : 12).

Setelah itu serdadu-serdadu menaruh sebuah jubah Merah tua pada Yesus. Mereka membuat sebuah mahkota duri dan menaruhnya pada kepala-Nya kemudian menaruh sebatang buluh pada tangan kanan-Nya. Setelah itu mereka tunduk menyembah

Dia dan berkata "Salam hai Raja orang Yahudi!" Mereka meludahi Yesus dan memukul-Nya dengan buluh itu. Mereka mengejek Anak Allah.

Sewaktu Yudas melihat Yesus diperlakukan dengan kasar, dia menyesal dan membawa uang yang diperolehnya dari pengkhianatan Yesus itu dan melemparkannya ke dalam Bait Allah. Dia berkata kepada Imam Kepala dan penatua-penatua bahwa dia mengkhianati Yesus dan Yesus itu adalah orang yang tidak berdosa. Setelah itu Yudas menggantungkan dirinya.

Setelah serdadu-serdadu mengolok-olok (memperlakukan dengan lucu) mereka menyuruh Yesus berjalan ke tempat penyaliban. Seorang laki-laki bernama Simon meminta salib yang dipikul Yesus itu dan memikulnya. Sejumlah orang besar termasuk kaum perempuan mengikut Dia. Banyak kaum perempuan menangis. Para serdadu mengambil jubah Yesus dan membuang undi atasnya. Mereka menaruh suatu tanda di atas kepala Yesus pada salib itu, "INILAH YESUS RAJA ORANG YAHUDI". Dua pencuri disalibkan juga waktu itu, di sebelah kiri dan kanan Yesus.

Sewaktu Yesus tergantung di atas kayu salib orang-orang mengolok-olok Dia. Mereka berteriak kepada-Nya dan menggelengkan kepala serta berkata selamatkanlah diri-Mu jikalau Engkau Anak Allah. Mereka tidak tahu Dia disalibkan untuk dosa-dosa mereka dan juga untuk dosa semua manusia, termasuk dosa saya dan dosa saudara.

Sewaktu di kayu salib seorang dari pencuri itu meminta supaya Yesus mengingatnya sewaktu Dia

datang dengan kerajaan-Nya. Yesus berkata kepada pencuri itu, "Sesungguhnya hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus". Lukas 23 : 43. Selama tiga Jam (Jam dua belas siang sampai jam tiga sore) Yesus tergantung di atas Kayu Salib, dunia ini menjadi gelap. Ini adalah kegenapan dari Nubuatan dalam Amos 8 : 9.

Orang Yahudi meminta kepada Pilatus supaya kaki dari ketiga orang yang disalibkan itu dipatahkan untuk mempercepat kematiannya sebab tubuhnya tidak boleh tergantung di kayu salib pada hari sabat. Mereka mematahkan kaki kedua pencuri itu tetapi sewaktu mereka melihat Yesus Dia sudah mati dan tidak perlu lagi kaki-Nya dipatahkan. Namun seorang serdadu menghampiri dan menancapkan Tombaknya ke dalam lambung sebelah kanan Yesus dan darah dan air keluar.

Yusuf dari Arimatea menghadap Pilatus dan meminta tubuh Yesus. Kemudian dia dan orang lain menguburkan Tuhan.

Orang-orang mengkhawatirkan murid-murid akan mencuri tubuh Yesus. Mereka mengingat perkataan Yesus bahwa Dia akan bangkit pada hari yang ketiga. Mereka meminta Pilatus supaya menempatkan penjaga pada kuburan Yesus dibaringkan. Pilatus menaruh sebuah batu pada pintu kubur dan dijaga ketat supaya tubuh Yesus jangan dicuri seseorang.

Sebagaimana dinubuatkan sebelumnya Yesus bangkit dari kematian. Malaikat datang dari Sorga, menggeser batu itu dan duduk di atasnya. Ini terjadi pagi-pagi buta hari Minggu. Yesus kelihatan kepada beberapa orang setelah kebangkitan-Nya dari antara

orang mati.

Pelajaran ini terambil dari Matius pasal 26 sampai 28, Markus pasal 14 sampai 16, Lukas pasal 22 sampai 24 dan Yahya pasal 11 sampai 20. Untuk mengetahui lebih jelas akan penganiayaan, hujatan, kematian dan kebangkitan Yesus baca dan pelajarilah ayat-ayat di atas.—

PELAJARAN 11
ZAMAN KEKRISTENAN
(BAGIAN 1)
JEMAAT (GEREJA)

Dalam pelajaran sepuluh kita telah mempelajari kematian, penguburan, dan kebangkitan Kristus. Itulah arti Injil. Pada pelajaran berikut kita akan mempelajari dengan jelas bagaimana mentaati Injil, seperti kita lihat dalam II Tesalonika 1 : 8 bahwa kita harus mentaati Injil atau kita akan mendapat balasan api yang bernyala-nyala oleh malaikat Kristus.

Dalam pelajaran ini kita akan mempelajari jemaat. Dalam Efesus 4 : 4 dicatat bahwa ada satu tubuh. Kolose 1 : 18 berkata tubuh itu adalah jemaat. Maka dalam Alkitab kita lihat hanya ada satu jemaat. Kita harus menyelidiki Alkitab kita dan kemudian melakukan seperti yang dilakukan jemaat itu sehingga akan menjadi satu jemaat yang sama.

Dalam Matius 16 : 18-19 Yesus berkata kepada murid-murid-Nya bahwa Dia akan membangun jemaat-Nya. Dia juga berkata akan memberi kunci kerajaan atau jemaat itu kepada Petrus. Selanjutnya kita membaca jemaat itu didirikan atau dimulai.

Seperti kita nyatakan tadi, Kristus berkata akan membangun jemaat-Nya dan akan memberi kunci kepada Petrus (kunci adalah untuk membuka sesuatu). Perlu kita catat dalam ayat ini Yesus menggunakan istilah jemaat dan kerajaan sebagai satu hal yang

sama. Dengan kata lain, jemaat adalah kerajaan dan kerajaan adalah jemaat. Sewaktu kita menggunakan istilah jemaat maksudnya bukanlah gedung, tetapi maksudnya adalah manusia. Kalau Kristus berkata jemaat; yang Dia maksudkan adalah suatu himpunan manusia, yang "dipanggil keluar" atau orang-orang yang dipanggil keluar dari dunia dosa.

Dalam Markus 9 : 1 kita mendengar perkataan Yesus kepada beberapa orang, bahwa dari antara mereka tidak akan mati sebelum kerajaan (jemaat) itu datang. Dari pernyataan tersebut kita tahu bahwa itu akan terjadi segera setelah Yesus berkata demikian. Ayat ini juga berkata, kerajaan itu akan datang dengan kuasa.

Kisah Rasul 1 : 8 berkata, mereka (rasul-rasul) akan menerima kuasa setelah Roh Kudus turun atas mereka. Sekarang kalau kita tahu kapan Roh Kudus itu datang ke atas rasul-rasul maka kita tahu kuasa telah datang dan sebab itu kerajaan, atau jemaat, telah datang. Kemudian kita lihat apa yang dilakukan Petrus.

Beberapa hari setelah Yesus naik ke sorga, kita lihat Roh Kudus datang dan rasul-rasul dipenuhi oleh Roh itu. (Kisah rasul 2 : 1-4). Mereka mulai berkata-kata dengan bahasa asing. Hal itu terjadi supaya semua manusia dapat mengetahui apa yang mereka katakan; sebab waktu itu (Kisah Rasul pasal 2) kita lihat Petrus menggunakan "kunci" yang diberikan Yesus kepadanya. Petrus memberikan Injil pertama pada hari itu dan oleh pemberitaan ini dia membuka pintu jemaat. Sebelumnya, perkataan jemaat dicatat menunjukkan waktu yang akan datang,

tetapi setelah Petrus memberitakan Injil pertama itu banyak orang mentaati Injil, dan jemaat dinyatakan sudah berdiri. Setelah pendiriannya pertama kali kita membaca jemaat dalam Kis. 2 : 47. Kita lihat Tuhan menambahkan orang yang selamat itu ke dalam jemaat.

Dalam pelajaran berikut kita akan lihat sesuatu yang harus dilakukan supaya ditambahkan kepada jemaat Kristus. Pelajarilah semua ayat yang tercatat dalam pelajaran ini sebab kita baca dalam Kis. 17 : 11 mengenai beberapa orang yang dinamakan baik hati karena mereka mendengar Firman itu dengan pikiran yang terbuka dan kemudian mempelajarinya setiap hari untuk mengetahui apakah yang mereka dengar itu sungguh kebenaran. Kita harus selalu mengutamakan Firman Allah.

Beberapa ayat yang perlu dibaca dalam mempelajari jemaat adalah: III Yahya 9; Kis. 5 : 11; Kis. 8 : 1; Kis. 11 : 26. Ayat-ayat tersebut berbicara mengenai jemaat, artinya satu tidak banyak. I Korintus 16 : 19 menunjukkan bahwa jemaat itu dapat berhimpun di rumah seseorang. Jemaat itu tidak harus mempunyai gedung supaya disenangi Tuhan. Efesus 5 : 24-25 menunjukkan bahwa jemaat tunduk kepada Kristus dan Kristus mati untuk jemaat. Seseorang dapat melihat ayat-ayat tersebut yang menunjukkan pentingnya jemaat. Kita harus mempelajari dengan sungguh-sungguh sebelum menjadi anggota gereja apapun.

Ada beberapa pertanyaan yang perlu dijawab mengenai jemaat dimana kita tercatat sebagai anggotanya :

Apakah nama jemaat itu ditemukan di dalam Alkitab? Baca Rum. 16 : 16.

Apakah jemaat itu mempraktekkan seperti yang dipraktekkan jemaat Alkitab? Baca Kis. 2 : 42.

Apakah jemaat itu berhimpun setiap hari pertama dalam minggu untuk memecahkan roti, perjamuan Tuhan? Baca Kis. 20 : 7.

Ada beberapa hal yang perlu kita perhatikan mengenai jemaat seperti yang kita baca di dalam Alkitab. Kita akan mempelajarinya dalam pelajaran lain.

PELAJARAN 12

ZAMAN KEKRISTENAN

(BAGIAN 2)

MENTAATI INJIL-KESELAMATAN

Pelajaran ini akan menjelaskan bagaimana manusia dalam Perjanjian Baru mentaati Injil, beroleh keselamatan dan menjadi anggota jemaat. Mentaati Injil adalah sangat penting, sebab kita baca dalam II Tesalonika 1 : 7-8 sewaktu Tuhan datang dengan malaikat-malaikat-Nya dari yang maha tinggi, Dia akan mengadakan pembalasan terhadap setiap orang yang tidak mengenal Allah dan yang tidak tunduk kepada Injil Tuhan kita Yesus Kristus.

Kalau kita menggunakan Perjanjian Baru sebagai ukuran sekarang ini dan melakukan tepat seperti yang dilakukan orang-orang di dalam Alkitab, maka kita akan mentaati Injil yang sama dan akan menjadi anggota jemaat yang sama. Sekarang mari kita perhatikan bagaimana orang itu mentaati Injil.

Injil, atau berita baik, adalah (1) Kristus mati, (2) dikuburkan dan (3) bangkit dari kematian. (I Korintus 15 : 1-4). Bagaimana kematian Kristus itu menjadi "berita baik"? Itu adalah berita baik, sebab Kristus mati untuk segala dosa kita. Dengan kata lain, Dia menderita dan mati supaya Allah dapat mengampuni segala dosa kita.

Injil ada dua bagian, bagian Kristus dan bagian kita. Kristus telah melakukan bagian-Nya dengan kematian-

Nya di kayu salib, tetapi apakah bagian manusia? Dalam II Tesalonika pasal 1 dikatakan kita harus mentaati Injil. Bagaimana kita mentaati Injil itu?

Paulus berkata kepada orang Kristen di Roma bahwa mereka telah mentaati suatu bentuk ajaran atau doktrin. (Roma 6 : 17). Dalam empat ayat pertama Roma pasal enam kita baca mengenai bentuk ajaran yang mereka taati, atau bagaimana mereka mentaati Injil (1) mereka mati terhadap dosa (kematian adalah perpisahan). Maka, jika kita mati terhadap dosa, kita memisahkan diri dari dosa, atau dengan kata lain, kita berhenti dari dosa. Sewaktu seseorang mati terhadap dosa, maka dia (2) dikuburkan di dalam baptisan, kemudian (3) bangkit untuk berjalan dalam suatu hidup yang baru (Rum. 6 : 1-4). Maka seseorang dapat melihat dalam mentaati Injil kita melakukan suatu lambang seperti yang dilakukan Kristus dalam kehidupan-Nya yang nyata. Sekarang mari kita bandingkan I Korintus 15 : 1-4 dan Rum 6 : 1-4 :

1. Kristus mati Kita mati terhadap dosa (berhenti berdosa).
2. Kristus dikuburkan . . Kita dikuburkan (di bawah air) oleh baptisan.
3. Kristus bangkit lagi . . Kita dibangkitkan dari dalam air baptisan untuk hidup dalam suatu hidup yang baru.

Kita sudah lihat bahwa baptisan itu adalah suatu bagian pentaatan Injil. Markus 16 : 16 mengajarkan kita, jika kita percaya dan dibaptiskan akan disela-

matkan. Sebab itu sewaktu kita mentaati Injil kita adalah selamat dari dosa-dosa yang lalu.

Dalam Kisah Rasul pasal 2 kita baca ribuan orang berhimpun di Yerusalem beberapa hari setelah kematian Kristus. Petrus berkhotbah dan mereka percaya sebab hatinya tertusuk. Mereka bertanya kepada Petrus dan Rasul lainnya apa yang wajib mereka perbuat. Petrus menjawab, bertobat (mati terhadap dosa) dan dibaptiskan (dikuburkan dalam air) untuk pengampunan dosa mereka. Kis. 2 : 41 mengajarkan bahwa mereka melakukan seperti yang dikatakan Petrus dan Kis. 2 : 42 mengajarkan mereka mulai hidup dalam suatu hidup yang baru.

Contoh lain kita lihat dalam Kisah Rasul pasal 8. Filipus membaptiskan seseorang dari Ethiopia. Orang itu mengendarai keretanya dan membaca buku Yesaya, suatu buku di dalam Perjanjian Lama. Filipus berkata kepadanya apakah dia memahami yang dibacanya. Mulai dari nats yang dia baca itu Filipus mengajar tentang Yesus kepadanya. Sewaktu Filipus mengajar tibalah mereka pada suatu tempat yang ada air, dan orang Ethiopia itu bertanya kepada Filipus; "bolehkah saya dibaptiskan?" Filipus menjawab jika dia percaya dia boleh dibaptiskan. Orang itu berkata kepada Filipus; "aku percaya Yesus Kristus itu adalah Anak Allah." Maka mereka berdua turun ke dalam air dan Filipus membaptiskan orang Ethiopia itu. Kemudian mereka keluar dari dalam air dan orang Ethiopia itu meneruskan perjalanannya dengan sangat sukacita. Kita lihat dalam contoh ini orang Ethiopia itu (1) mendengar Firman (2) mempercayai Firman (3) mengakui Yesus Kristus adalah

Anak Allah (Matius 10 : 32 mencatat jika kita mengaku Kristus di hadapan manusia Dia akan mengaku kita di hadapan Bapa-Nya di sorga). (4) dan dia dibaptiskan.

Ada banyak lagi contoh dalam buku Kisah Rasul dimana orang-orang mentaati Injil dan diselamatkan. Bacalah ayat-ayat berikut ini. Kis. pasal 8, 9, 10 dan 16. Ini barulah beberapa contoh tetapi catatlah pada setiap contoh, 'seseorang yang dibaptiskan adalah selamat. Semua yang dibaptiskan adalah orang yang cukup dewasa dan percaya karena pemberitaan. Sebab itu bayi dan anak-anak kecil tidak dibaptiskan pada waktu Perjanjian Baru.

Sewaktu kita dibaptiskan (ingatlah, itu adalah bagian dari mentaati Injil) kita diselamatkan (Markus 16 : 16) dan sewaktu kita diselamatkan Tuhan menambahkan kita kepada jemaat-Nya (Kis. 2 : 47). Kita tidak memilih suatu jemaat berdasarkan pilihan kita supaya Kristus menambahkan kita kepada jemaat-Nya.

Ada beberapa jemaat yang keliru, iman yang keliru, allah yang keliru, baptisan yang keliru, dan seterusnya, tetapi kita diajarkan dalam Efesus 4 : 4-5 bahwa hanya ada satu jemaat, satu Roh, satu pengharapan, satu iman, satu baptisan dan satu Allah. Mari kita memastikan diri bahwa kita adalah anggota dari satu jemaat (jemaat Kristus), kita percaya ada satu Tuhan dan satu Allah, kita mempunyai satu iman dan kita dibaptiskan dengan baptisan yang satu itu.—

PELAJARAN 13
ZAMAN KEKRISTENAN
(BAGIAN 3)

KEBAKTIAN ORANG KRISTEN

Pelajaran 12 menguraikan arti Injil, bagaimana kita diperintahkan mentaatinya dan diselamatkan. Dengan melakukan demikian kita ditambahkan kepada jemaat Tuhan.

Dalam Perjanjian Baru kita lihat banyak orang mentaati Injil. Sekarang kita akan mempelajari apa yang harus dilakukan setelah ditambahkan kepada jemaat Tuhan. Kita akan melihat beberapa ayat yang menunjukkan cara jemaat itu berbakti (beribadat) di dalam Perjanjian Baru.

Pertama sekali kita membaca orang yang mentaati Injil itu di dalam Kisah Rasul pasal 2 ayat 41. Ayat selanjutnya mengajarkan bahwa mereka bertekun dalam ajaran rasul-rasul, dalam persekutuan, dalam memecahkan roti (perjamuan Tuhan) dan dalam doa.

Dalam Kisah Rasul 11 : 26 pertama kali murid-murid itu disebut orang Kristen. Dalam Kisah Rasul 26 : 28 raja Agripa hampir diyakinkan menjadi orang Kristen.

Kisah Rasul 20 : 7 berkata bahwa jemaat yang mula-mula itu berhimpun pada hari pertama dalam minggu itu (hari minggu) untuk memecahkan roti (mengambil perjamuan Tuhan). Sewaktu Paulus menulis kepada jemaat di Korintus dia berkata

supaya mengadakan pengumpulan (memberi) pada hari pertama dalam minggu itu pada waktu mereka datang berhimpun. Dalam I Korintus 16 : 1-2 kita lihat juga orang Kristen di Korintus berhimpun pada hari minggu. Ini menunjukkan suatu contoh bagi kita sekarang ini. Kita berhimpun pada hari pertama dalam setiap minggu untuk mengambil perjamuan Tuhan dan memberi.

Mengenai pemberian uang kita tidak diperintahkan untuk memberi per sepuluh seperti yang diperintahkan kepada orang Israel dalam Perjanjian Lama. Kita diperintahkan (1) memberi pada hari pertama dalam minggu sebagaimana Tuhan memberkati (I Korintus 16 : 1-2), (2) Sebelum memberi kita harus merencanakan uang persembahan, dan (3) memberi dengan hati yang ikhlas dan sukacita. (I Korintus 9 : 7).

Ayat ini tidak mengajarkan bahwa kita tidak boleh memberi kurang dari sepersepuluh dari pendapatan kita (per puluhan), tetapi dalam beberapa hal kita boleh memberi lebih dari sepersepuluh. Kita harus mengutamakan Allah dari segala sesuatu, itu berarti berkat jasmani juga harus kita kembalikan sebagian kepada Tuhan, Karena itu berasal dari Dia. Firman Allah mengajar supaya kita bernyanyi. Efesus 5 : 19 berkata, "dan berkata-katalah seorang dengan yang lain dalam Mazmur, kidung puji-pujian dan nyanyian rohani. Bernyanyi dan bersoraklah bagi Tuhan dengan segenap hati". Kita lihat dalam I Korintus 14 : 15 bernyanyi dengan Roh dan kita harus memahami arti nyanyian itu. Dalam Perjanjian Baru tidak diajarkan menggunakan alat-alat musik (piano, organ, gitar, dan seterusnya) untuk menyem-

bah Allah. Kita diajarkan supaya jangan menambah kepada Firman Allah atau mengurangnya. (Wahyu 22 : 19). Maka kita bernyanyi saja, tidak menambah kepada Firman Allah dengan menggunakan alat-alat musik.

Kita lihat jemaat yang mula-mula itu memakai nama Sidang Jemaat Kristus (Rum. 16 : 16). Murid-murid dipanggil dengan nama Kristen. (Kis. 11 : 26). Jemaat berhimpun pada hari pertama dalam minggu (minggu). (Kis. 20 : 7). Sewaktu datang berhimpun mereka (1) memecahkan roti (memperingati kematian Kristus dengan memakan roti yang tiada beragi dan meminum air buah anggur) (I Kor. 11 : 23-29), (2) belajar Firman Allah (Kis. 20 : 7), (3) Berdoa (Kis. 2 : 42), (4) memberi uang kepada Tuhan (I Korintus 16 : 1-2), (5) bernyanyi memuliakan (Efesus 5 : 19) dan (6) bersekutu (Kis. 2 : 42).

Kalau kita memakai Alkitab saja sekarang ini (tidak menggunakan buku-buku kredo, pengakuan iman, buku doa, dan seterusnya) dan hanya menggunakan Alkitab sebagai bimbingan, maka kita akan menjadi Sidang Jemaat Kristus seperti kita baca dalam Alkitab.

Yesus berdoa sebelum Dia ditangkap supaya kita menjadi satu. (Yahya 17 : 21-23). Ia tidak menginginkan banyak agama. Ia mendirikan hanya satu jemaat dan berdoa supaya setiap orang menjadi satu di dalamnya. (Yahya 17).

Pada pelajaran berikut kita akan mempelajari organisasi Jemaat Kristus, kita juga akan membicarakan beberapa ayat yang mengajarkan bagaimana kita hidup sebagai orang Kristen yang baik setelah menjadi anggota jemaat.—

PELAJARAN 14
ZAMAN KEKRISTENAN
(BAGIAN 4)

MENUJU KESEMPURNAAN

Dalam pelajaran 13 kita mempelajari perintah Allah supaya kita menyembah sesuai dengan kehendak-Nya. Kita juga sudah mempelajari perintah Allah supaya kita dibaptis untuk pengampunan dosa yang lalu dan dengan melakukan itu kita ditambahkan kepada jemaat-Nya. Dalam jemaat kita diajar berhimpun pada hari pertama dalam minggu untuk mengambil perjamuan Tuhan, bernyanyi, memberi, mengajar, berdoa dan bersekutu.

Sidang Jemaat Kristus yang kita baca dalam Alkitab tidak mempunyai "kantor pusat" di dunia ini. Tidak ada sinode, konsili, dan seterusnya, supaya "jemaat (gereja) itu tetap bersatu". Semuanya itu dilakukan dalam kasih yang telah menjadi kebiasaan oleh Firman Allah. Anggota Sidang Jemaat Kristus hanya menggunakan Alkitab sebagai tuntunan dan sebagai alat pemersatu dan sekalipun mereka itu di Inggris, China, Fiji, Amerika, India atau dimana saja di dunia ini.

Setiap Jemaat Tuhan mempunyai penatua-penatua (juga dinamakan Bhisop-bhisop, pastor-pastor dan penilik-penilik), diakon-diakon, guru-guru, pengkhotbah dan anggota yang melayani. Para penatua memperhatikan rohani jemaat. I Timotius pasal 3 dan Titus pasal 4 mencatat syarat-syarat yang harus

dimiliki seseorang sebelum menjadi penatua. Bacalah ayat tersebut dengan teliti, seorang penatua adalah yang lebih tua, sudah kawin dan mempunyai anak-anak yang setia. Ia bukanlah seorang anggota jemaat yang baru dan dia harus dihormati baik di dalam maupun di luar jemaat.

Diakon-diaikon diangkat untuk menolong penatua untuk menjalankan pekerjaan Tuhan. Persyaratan itu dicatat di dalam I Timotius 3.

Catatlah, di dalam Firman Allah penatua-penatua dan diaakon-diaakon tidak pernah dikatakan hanya satu orang. Selalu lebih dari satu penatua atau satu diaakon. Maka jika kita ingin seperti jemaat di dalam Alkitab, setiap jemaat harus mempunyai penatua-penatua dan diaakon. Penatua-penatua dan diaakon-diaakon ini akan diangkat secepat mungkin kalau anggota jemaat itu sudah memiliki syarat yang kita baca dalam I Timotius 3 dan Titus 1.

Dalam Jemaat Tuhan pengkhotbah adalah di bawah pengawasan penatua. Pengkhotbah tidak pernah dipanggil gembala, penatua, atau pastor (kecuali dia diangkat sebagai seorang penatua merangkap pengkhotbah) dan tidak pernah dinamakan yang mulia (reverend). Hanya ada satu ayat berkata yang mulia di dalam Alkitab, Mazmur 111 : 9, dan itu ditujukan kepada Allah. Seorang manusia tidak boleh dipakai dengan nama yang digunakan kepada Allah saja.

Setiap anggota Jemaat Tuhan akan mengajar dan belajar mengajar orang lain tentang kehendak Tuhan. Dalam II Timotius 2 : 15 Paulus berkata kepada Timotius supaya berusaha (belajar) menunjukkan

dirinya di hadapan Allah. Kita harus menerima nasehat Paulus seperti yang dia tuliskan bagi kita.

Dalam keempat Injil (Matius, Markus, Lukas dan Yahya) kita dapat mempelajari cara hidup seperti yang ditunjukkan juru selamat kita, Yesus Kristus. Kita melihat Yesus seperti domba, sewaktu mereka menentang-Nya tetapi seperti serigala sewaktu mereka menentang firman Allah. Kita juga harus demikian.

Buku Kisah Rasul mengajar kita bagaimana menjadi anggota Jemaat Tuhan. Kita akan menggunakan contoh seperti di dalam Kisah Rasul, mentaati perintah dan menjadi anggota Jemaat Kristus.

Dari buku Rum sampai buku Yehuda kita membaca surat-surat yang ditujukan kepada orang Kristen untuk mengajar cara hidup seperti yang dikehendaki Allah.

Buku Wahyu adalah suatu buku nubuatan. Beberapa nubuatan itu telah digenapi. Buku ini banyak menuntut pemahaman karena penuh dengan lambang. Kita akan diberkati jika kita membaca dan mendengar perkataan yang tertulis dalam buku Wahyu (Wahyu 1 : 6).

Setelah kita menjadi anggota Jemaat Tuhan dan meminum susu (mempelajari azas-azas pokok ajaran Kristus) kemudian kita bersedia memakan makanan yang keras (ajaran Firman Allah yang lebih kuat). Ibrani 6 : 1 berkata, "Sebab itu marilah kita tinggalkan azas-azas pertama dari ajaran tentang Kristus dan beralih kepada perkembangan-Nya yang penuh".

Dalam Galatia pasal 5 ayat 19 sampai 21 kita pelajari hal-hal yang tidak boleh kita lakukan. Diajarkan jika kita tidak melakukan hal tersebut kita tidak

akan mewarisi kerajaan Allah. Itu dinamakan keinginan daging yaitu: perzinahan dan percabulan, ketidak sucian, kecemaran, hawa nafsu, penyembahan berhala, sihir, kepentingan diri sendiri, percideraan, roh pemecah, kedengkian, kemabukan dan hal-hal lain seperti itu.

Pasal yang sama (Galatia 5 : 22–23) mengajar tentang buah-buah Roh. Nilai yang kita tunjukkan untuk menyenangkan Tuhan adalah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahan-lembutan dan penguasaan diri.

Kita diajarkan dalam II Petrus 1 : 5–8 supaya bekerja keras dan menambahkan kepada iman kita kebajikan, dan kepada kebajikan pengetahuan, dan kepada pengetahuan penguasaan diri, kepada penguasaan diri ketekunan, dan kepada ketekunan kesalehan, dan kepada kesalehan kasih akan saudara-saudara, dan kasih kepada saudara-saudara kasih akan semua orang. Kita diajar jika kita bekerja keras untuk melakukan karunia-karunia rohani kita tidak akan picik atau tidak berbuah dalam pengetahuan akan Kristus.

Semoga kita semua melakukan bagian kita dalam mentaati perintah Allah seperti yang diajarkan dalam Wahyu 2 : 10 jika kita tetap setia sampai mati kita akan menerima mahkota kehidupan dari Bapa kita di sorga.—

PELAJARAN 1 – PERTANYAAN

No. Kursus :

Nama

Alamat

Tanggal Nilai :

Catatan

.....

L A T I H A N

Isilah bagian yang kosong !

1. Alkitab dapat dibagi bagian besar.
2. Ketiga zaman dalam sejarah Alkitab adalah
..... dan
3. Kristus hidup di bawah
4. Perjanjian Lama adalah baik sebagai
..... bagi kita.
Sebutkan ayat Alkitab yang berkata demikian
5. Hukum Lama telah digenapkan pada waktu

BENAR ATAU SALAH :

Lingkari B jika jawabannya Benar dan S jika Salah !

1. B – S Seorang Bapa berarti seorang petani.
2. B – S Sekarang kita hidup di bawah Hukum Musa
3. B – S Perjanjian Lama telah melaksanakan kepentingannya (fungsinya).

4. B – S Jika suatu wasiat telah diperbaharui, wasiat lama tidak berlaku lagi.
5. B – S Kristus memaklukan hukum Lama di Kayu Salib.

PELAJARAN 2 – PERTANYAAN

No. Kursus :

Nama

Alamat

Tanggal Nilai :

Catatan

.....

L A T I H A N

Isilah yang kosong !

1. Zaman Bapa-bapa dimulai dari
2. Zaman Bapa-bapa berakhir sampai
3. Zaman Bapa-bapa berlangsung kira-kira ... tahun.
4. Terakhir Tuhan menciptakan
5. Dari Pelajaran Adam, Hawa, dan Kain kita berkesimpulan bahwa Tuhan selalu menghukum umat-Nya kalau..... Dia.

BENAR ATAU SALAH

Lingkari B jika jawabannya Benar dan S jika Salah.

1. B – S Tuhan tidak peduli jika Adam dan Hawa memakan buah pohon pengetahuan yang baik dan jahat.
2. B – S Habel adalah korban pembunuhan yang pertama.

3. B – S Tuhan tidak menghukum Adam dan Hawa sewaktu mereka tidak mentaati Tuhan.
4. B – S Tuhan senang dengan persembahan Habel karena dia mempersembahkannya dengan iman.
5. B – S Setelah memakan buah pohon pengetahuan yang baik dan jahat, Hawa memberikannya kepada Adam dan dia memakannya juga.

PELAJARAN 3 – PERTANYAAN

No. Kursus :

Nama

Alamat

Tanggal Nilai :

Catatan

.....

L A T I H A N

Isilah bagian yang kosong !

1. Nuh berkhotbah kepada orang-orang dan membangun bahtera selama hampir tahun.
2. Air menyelimuti bumi selama hari (Kejadian 8 : 3).
3. Nuh dan keluarganya berada di dalam bahtera selama hampir
4. Nuh mengambil binatang yang tidak najis dan binatang yang najis ke dalam bahtera.
5. Orang-orang memutuskan untuk mendirikan sebuah menara setinggi langit dan Tuhan mengacaukan mereka.

BENAR ATAU SALAH

Lingkari B jika jawabannya Benar dan S jika Salah !

1. B – S Nuh adalah seorang yang jahat sebelum air bah.

2. B – S Nuh tidak merubah beberapa hal yang Tuhan perintahkan kepadanya.
3. B – S Terdapat 8 orang yang diselamatkan dari air bah.
4. B – S Nuh diselamatkan dari air bah karena dia melakukan perintah Tuhan dengan tepat.
5. B – S Kita harus berhati-hati dalam mematuhi perintah Tuhan dalam Perjanjian Baru seperti Nuh mematuhinya di dalam Perjanjian Lama.

PELAJARAN 4 – PERTANYAAN

No. Kursus :

Nama

Alamat

Tanggal Nilai :

Catatan

.....

L A T I H A N

Isilah bagian yang kosong !

1. Tuhan berjanji kepada Abraham bahwa segala bangsa akan diberkati melalui nya.
2. Tuhan mencoba iman Abraham dengan memintanya mempersembahkan sebagai korban bakaran.
3. Ishak lebih daripada
4. Yakub jatuh cinta pada anak pamannya
5. Yakub mempunyai anak.

BENAR ATAU SALAH :

Lingkari B jika jawabannya Benar dan S jika Salah !

1. B – S Kita membaca di dalam Alkitab bahwa Abraham adalah seorang beriman.
2. B – S Hamba Abraham membawa seorang isteri bagi Ishak bernama Rakhel.

3. B – S Waktu Yakub tinggal dengan pamannya, ia jatuh cinta sama anak pamannya, Ribkah.
4. B – S Ribkah dan Yakub menipu Ishak dan Esau, beberapa tahun kemudian Yakub ditipu oleh pamannya.
5. B – S Yakub mempunyai 13 anak.

PELAJARAN 5 – PERTANYAAN

No. Kursus :

Nama

Alamat

Tanggal Nilai :

Catatan

.....

L A T I H A N

Isilah bagian yang kosong !

1. Yakub mempunyai anak laki-laki
..... anak perempuan.
2. Kadang-kadang anak-anak Israel dinamakan
3. adalah anak kesayangan Yakub.
4. Terjadi musim kelaparan di seluruh
5. Seluruh keluarga Yusuf pindah ke tanah
dan tinggal di daerah yang bernama

BENAR ATAU SALAH :

Lingkari B jika jawabannya Benar dan S jika Salah !

1. B – S Israel terdiri dari dua belas suku.
2. B – S Yusuf di kuasakan atas rumah Potifar.
3. B – S Allah tidak menyertai Yusuf ketika dia di penjara.
- 4.-B – S Yusuf tidak senang melihat saudara-saudaranya sewaktu mereka datang ke Mesir membeli gandum.

5. B — S Yusuf menguburkan mayat Yakub di Mesir sewaktu dia mati.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

PELAJARAN 6 – PERTANYAAN

No. Kursus :

Nama

Alamat

Tanggal Nilai :

Catatan

.....

L A T I H A N

Isilah bagian yang kosong !

1. Sewaktu Musa bayi kecil ibunya menaruh dia di dalam dan menyembunyikannya di
2. Sewaktu anak Firaun menemukan Musa dan melihatnya betapa dia lalu nya.
3. Anak Firaun membawa Musa ke istana dan menjadikannya sebagai
4. Setelah Musa membunuh seorang Mesir dia melarikan diri ke tanah

BENAR ATAU SALAH :

Lingkari B jika jawabannya Benar dan S jika Salah !

1. B – S Firaun yang baru mengenal Yusuf dan mengingat jasanya menyelamatkan Mesir dari musim kelaparan.
2. B – S Firaun senang melihat bangsa Israel bertambah dalam bilangan.

3. B – S Sewaktu Musa semakin dewasa dia tidak mengasihi bangsanya dan melupakannya.
4. B – S Firaun mengizinkan bangsa Israel pergi setelah tulaH yang ke lima.
5. B – S Tuhan menyertai anak-anak Israel sewaktu mereka tidak mengucap syukur di padang gurun.

PELAJARAN 7 – PERTANYAAN

No. Kursus :

Nama

Alamat

Tanggal Nilai :

Catatan

.....

L A T I H A N

Isilah bagian yang kosong !

1. Hukum Musa berlaku hingga
2. Harun membuat suatu untuk di sembah umat itu.
3. Dan Tuhan karena malapetaka yang direncanakannya atas
4. Imam-imam berasal dari suku
5. Musa mati di tanah dan menguburkan dia.

BENAR ATAU SALAH :

Lingkari B jika jawabannya Benar dan S jika Salah !

1. B – S Zaman Musa dimulai dari Adam.
2. B – S Tuhan senang akan Harun dan umat itu karena membuat dan menyembah patung anak Lembu.
3. B – S Musa membakar patung anak lembu.

4. B – S Musa melakukan tepat seperti yang dikatakan Allah dan memukul batu supaya air keluar.
5. B – S Musa memasuki tanah perjanjian dan tinggal di situ selama hidupnya.

PELAJARAN 8 – PERTANYAAN

No. Kursus :

Nama

Alamat

Tanggal Nilai :

Catatan

.....

L A T I H A N

Isilah bagian yang kosong !

1. ... adalah pemimpin bangsa Israel setelah mereka memasuki tanah perjanjian.
2. adalah seorang hakim perempuan.
3. Raja pertama bangsa Israel adalah
4. Ada raja sebelum kerajaan itu terpecah.
5. Yesus Kristus sendiri adalah seorang

BENAR ATAU SALAH :

Lingkari B jika jawabannya Benar dan S jika Salah !

1. B – S Hukum yang sempurna adalah Perjanjian Baru.
2. B – S Seorang nabi adalah seseorang yang dapat berkata apa yang akan terjadi pada masa yang akan datang.
3. B – S Yosua sangat jahat dan memimpin bangsa Israel menyimpang dari Allah.

4. B – S Tuhan mendengar tangisan bangsa Israel dan tidak berbuat sesuatu untuk mereka.
5. B – S Filipus dan ke enam anaknya perempuan bernubuat.

PELAJARAN 9 – PERTANYAAN

No. Kursus :

Nama

Alamat

Tanggal Nilai :

Catatan

.....

L A T I H A N

Isilah bagian yang kosong !

1. Yesus hidup di bawah sekalipun kehidupan-Nya dicatat dalam
2. Hukum Perjanjian Lama telah ditiadakan pada saat
3. Yesaya menubuatkan bahwa Yesus akan lahir di
4. Yesus dibaptiskan untuk menunjukkan kepada semua orang benar.
5. Mengajar Firman Allah diumpamakan dengan

BENAR ATAU SALAH :

Lingkari B jika jawabannya Benar dan S jika Salah !

1. B – S Yesus mengadakan banyak tanda mujizat.

2. B – S Yesus berkata orang yang mendengar dan memahami Firman itu dan tidak menghasilkan buah adalah seperti benih yang ditaburkan di atas tanah yang baik.
3. B – S Alasan utama Kristus mengadakan tanda mujizat adalah membuktikan bahwa Dia Anak Allah.
4. B – S Rasul-rasul mengadakan tanda mujizat untuk meneguhkan (membuktikan) apa yang mereka ajarkan berasal dari Allah dan benar.
5. B – S Orang yang mengikut Kristus dan mentaati perintah-Nya adalah murid-murid-Nya.

PELAJARAN 10 – PERTANYAAN

No. Kursus :

Nama

Alamat

Tanggal Nilai :

Catatan

.....

L A T I H A N

Isilah bagian yang kosong !

1. Injil Kristus adalah Kristus untuk dosa-dosa kita setuju dengan yang tertulis, dimana Dia dan Dia lagi pada hari yang ketiga setuju dengan yang tertulis (Kitab Suci).
2. Injil artinya
3. Yudas mengkhianati Kristus untuk keping perak.
4. Ada orang pencuri disalibkan bersama dengan Kristus.
5. Yesus di salibkan untuk saudara dan saya.

BENAR ATAU SALAH :

Lingkari B jika jawabannya Benar dan S jika Salah !

1. B – S Yesus berkata kepada kedua pencuri itu bahwa pada hari itu mereka bersama dengan Dia berada di Firdaus.
2. B – S Yesus menderita di atas kayu salib selama tiga Jam.
3. B – S Matahari bersinar dengan terang sewaktu Yesus berada di kayu salib sehingga Dia sangat kehausan.
4. B – S Orang Yahudi mematahkan kaki Yesus supaya Dia mati lebih cepat.
5. B – S Yesus bangkit dari kematian pada hari yang ketiga seperti yang dinubuatkan jauh sebelumnya.

PELAJARAN 11 – PERTANYAAN

No. Kursus :

Nama

Alamat

Tanggal Nilai :

Catatan

L A T I H A N

Isilah bagian yang kosong !

1. Dalam Efesus 4 : 4 kita lihat ada
tubuh, dan tubuh itu adalah
(Kolose 1 : 18).
2. Yesus berkata dalam Matius 16 : 18–19 bahwa Dia
akan mendirikan sidang jemaat.
Sebab itu jemaat Alkitab adalah milik
3. Yesus berkata dalam Markus 9 : 1 bahwa kerajaan
itu akan datang sebelum beberapa orang yang ber-
diri itu
4. Yesus berkata kerajaan akan datang dengan
5. Kepada rasul-rasul dikatakan akan menerima kuasa
setelah turun atas mereka.

BENAR ATAU SALAH :

Lingkari B jika jawabannya Benar dan S jika Salah !

1. B – S Jemaat (gereja) dan kerajaan adalah ber-
beda.

2. B – S Jemaat adalah suatu himpunan/kumpulan manusia yang dipanggil keluar dari dunia dosa.
3. B – S Alkitab mengajar kerajaan atau jemaat datang dengan kuasa, dan kuasa itu datang dengan Roh Kudus.
4. B – S Kita pelajari dalam Kisah Rasul 2 : 47 bahwa manusia tidak bergabung dengan gereja Alkitab, tetapi Tuhan menambahkan orang yang selamat kepada jemaat.
5. B – S Jika kita melakukan seperti yang kita baca dalam Alkitab, kita akan menjadi anggota dari satu gereja yang sama.

PELAJARAN 12 – PERTANYAAN

No. Kursus :

Nama

Alamat

Tanggal Nilai :

Catatan

.....

L A T I H A N

Isilah bagian yang kosong !

1. Sewaktu Tuhan datang lagi Dia akan mereka yang tidak mengenal Allah.
2. Sewaktu Tuhan datang lagi Dia akan mengadakan pembalasan kepada mereka yang tidak Kristus.
3. Injil Kristus adalah berita mengenai Kristus , di dan dari kematian.
4. Dalam mentaati Injil Kristus kita harus terhadap dosa kita, di dalam baptisan dan dalam hidup yang baru.
5. Petrus berkata kepada orang-orang di Yerusalem dan untuk keampunan dosanya.

BENAR ATAU SALAH :

Lingkari B jika jawabannya Benar dan S jika Salah !

1. B – S Tidaklah penting mentaati Injil.
2. B – S Jika kita mentaati Injil, sama seperti orang-orang dalam Alkitab, maka kita akan menjadi anggota jemaat seperti dalam Alkitab.
3. B – S Orang dari Ethiopia itu berkata kepada Filipus, dia percaya Yesus adalah Anak Allah dan kemudian Filipus membaptiskannya
4. B – S Ada banyak gereja, banyak iman dan banyak baptisan di dalam Alkitab menurut Efesus 4 : 4–5.
5. B – S Tuhan menambahkan orang-orang yang beroleh selamat kepada jemaat (gereja).

PELAJARAN 13 – PERTANYAAN

No. Kursus :

Nama

Alamat

Tanggal Nilai :

Catatan

.....

L A T I H A N

Isilah bagian yang kosong !

1. Setelah orang-orang mentaati Injil Kristus mereka terus bertekun dalam rasul-rasul dan dan dalam dan
2. Murid-murid Kristus dalam Perjanjian Baru memakai nama
3. Jemaat (gereja) Alkitab berkumpul pada hari minggu itu untuk memecahkan roti.
4. Jemaat itu dimintakan menyimpan dalam perbendaharaan mereka pada hari dalam minggu itu.
5. Kita baca dalam Alkitab, jemaat bernyanyi dan membunyikan musik dalam mereka untuk menyenangkan Tuhan. (Kolose 3 : 16, Efesus 5 : 19).

BENAR ATAU SALAH :

Lingkari B jika jawabannya Benar dan S jika Salah !

1. B – S I Korintus 14 : 15 mengajar kita bernyanyi dengan roh tetapi kita tidak mengetahui apa yang kita nyanyikan.
2. B – S Perjanjian Baru mengajar supaya menggunakan alat-alat musik dalam kebaktian.
3. B – S Jemaat dalam Alkitab dinamakan Sidang Jemaat Kristus.
4. B – S Orang Kristen dalam Alkitab memakan roti yang tiada beragi dan meminum buah Anggur dalam Perjamuan Tuhan.
5. B – S Yesus berdoa supaya semua pengikutNya menjadi satu.

PELAJARAN 14 – PERTANYAAN

No. Kursus :

Nama

Alamat

Tanggal Nilai :

Catatan

.....

L A T I H A N

Isilah bagian yang kosong !

1. Sidang Jemaat Kristus yang kita baca dalam Alkitab tidak mempunyai dalam dunia ini.
2. Jemaat dalam Alkitab diatur oleh dan oleh
3. Setiap jemaat Tuhan mempunyai dan
4. Seorang penatua dalam jemaat Tuhan adalah dan mempunyai
5. Dalam jemaat Tuhan selalu ada lebih dari penatua pada setiap jemaat.

BENAR ATAU SALAH :

Lingkari B jika jawabannya Benar dan S jika Salah !

1. B – S Seorang penatua dalam jemaat Tuhan adalah orang yang muda dan belum kawin.

2. B – S Penatua dalam jemaat Tuhan mempunyai persyaratan seperti yang terdapat dalam I Timotius 3 dan Titus 1.
3. B – S Setiap anggota jemaat Tuhan akan mengajar dan belajar untuk mengajar.
4. B – S Kita mempelajari bagaimana orang Kristen harus hidup, mulai dari buku Rum sampai buku Yehuda.
5. B – S Jika kita menerima mahkota kehidupan kita harus tetap setia pada Tuhan sampai mati.—